

DESAIN DAN PENERAPAN SCAFFOLDING (PEMBERIAN BANTUAN BELAJAR SISTEMATIS) PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KEJURUAN BERBASIS TEKS DI SMK

Oleh: Anita Triastuti, S.Pd., M.A., Ph.D, Dyah Setyowati Ciptaningrum, S.Pd., M.Ed., Ed.D, Siwi Karmadi Kurniasih, M.Hum., Reni Nastiti, M.A., Satrio Aji Pramono, M.Pd./

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia yang berakar pada pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah masih perlu ditingkatkannya kompetensi guru dalam memberikan bantuan belajar sistematis atau *scaffolding*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas guru bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam mendesain dan menerapkan pemberian *scaffolding* dalam pembelajaran bahasa Inggris kejuruan berbasis teks. Mengacu pada siklus pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks yang telah dikembangkan untuk mengakomodasi tuntutan kurikulum nasional dan kerangka desain dan penerapan pemberian *scaffolding*, guru peserta penelitian dilibatkan dalam tahapan kolaboratif untuk mendesain dan menerapkan pemberian *planned* dan *interactional scaffolding*. Desain Penelitian Tindakan Partisipatori (*Participatory Action Research/ PAR*) dengan siklus spiral merencanakan, mengobservasi, melaksanakan dan merefleksikan (Kemmis, McTaggart, & Nixon, 2014), dengan moda partisipasi berbentuk *cooperation*, *co-learning*, dan *collective action* (Herr & Anderson, 2014). Sumber data mencakup rekaman video proses kolaborasi dalam perencanaan pembelajaran yang mencakup desain pemberian *scaffolding* (melalui *Zoom*), rekaman video proses mengajar guru, catatan observasi, *vignette*, catatan/jurnal refleksi mengajar guru, *semi-structured interview*, perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dan teks hasil produksi siswa. Data dianalisa dan diberikan kode berdasarkan tematik (*thematic coding*) (Braun & Clarke, 2006), *structural coding* berdasarkan pertanyaan penelitian (Saldana, 2013), dan *process coding* berdasarkan tindakan dan interaksi peserta penelitian yang dapat diamati (Saldana, 2013). Penelitian ini mendorong guru yang terlibat untuk menerapkan *planned* dan *instructional scaffolding* secara sistematis. Berdasarkan pengamatan penerapan *scaffolding* yang telah dilakukan oleh guru: 1) membelajarkan *vocabulary*, 2) memberikan instruksi dan pertanyaan pemantik, 3) mengizinkan siswa untuk berkolaborasi pada tahap awal untuk membangun kepercayaan diri siswa, 4) menggunakan *guided worksheet*, 5) memberikan waktu bagi siswa untuk berfikir dan menjawab pertanyaan, 6) memberikan contoh sebelum siswa memulai mengerjakan kegiatan belajar. Sebagai dampak dari penerapan *scaffolding* siswa merasa terbantu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan lebih percaya diri untuk mencoba memberikan respon dan menjawab pertanyaan guru.

Kata Kunci: *scaffolding*, pembelajaran bahasa Inggris kejuruan berbasis teks